

PENGARUH METODE *WORD SQUARE* TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MADRASAH ALIYAH MU'MIN MA'SHUM KOTA TASIKMALAYA

¹Isma Anggraeni, ²Cecep Abdul Muhlis Suja'i

¹anggraeniisma13@gmail.com, ²cecepabdulms@gmail.com

Institut Agama Islam Tasikmalaya

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh penerapan metode *Word Square* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Mu'min Ma'shum Tasikmalaya. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sampel sebanyak 28 peserta didik. Instrumen penelitian berupa tes hasil belajar dan angket penerapan metode *Word Square*. Analisis data dilakukan melalui uji validitas, reliabilitas, normalitas, linearitas, serta regresi linier sederhana dengan bantuan program SPSS. Hasil analisis menunjukkan bahwa metode *Word Square* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik, dengan nilai signifikansi 0,030 ($< 0,05$) dan koefisien regresi sebesar 0,796. Persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 47,537 + 0,796X$, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan penerapan metode *Word Square* diikuti dengan peningkatan hasil belajar peserta didik. Simpulan penelitian menegaskan bahwa metode *Word Square* efektif digunakan sebagai strategi pembelajaran, khususnya dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

Kata Kunci: *Word Square, Hasil Belajar, Akidah Akhlak, Metode Pembelajaran*

Abstract

This study aims to examine the effect of implementing the Word Square method on students' learning outcomes in Akidah Akhlak at Madrasah Aliyah Mu'min Ma'shum Tasikmalaya. The research employed a quantitative approach with a sample of 28 students. The instruments used were learning outcome tests and questionnaires on the implementation of the Word Square method. Data analysis was conducted using validity and reliability tests, normality and linearity tests, as well as simple linear regression with the assistance of SPSS software. The results indicate that the Word Square method has a significant effect on students' learning outcomes, with a significance value of 0.030 (< 0.05) and a regression coefficient of 0.796. The regression equation obtained is $Y = 47.537 + 0.796X$, indicating that each increase in the implementation of the Word Square method is followed by an improvement in students' learning outcomes. In conclusion, this study confirms that the Word Square method is an effective teaching strategy, particularly in enhancing learning outcomes in Akidah Akhlak.

Keywords: *Word Square, Learning Outcomes, Akidah Akhlak, Teaching Method*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan segala bentuk usaha yang dilakukan oleh orang dewasa dalam interaksi dengan anak-anak untuk membimbing perkembangan jasmani dan rohani menuju kedewasaan. Dalam proses pembelajaran, guru memegang peran sentral sebagai pengelola proses belajar, yang mentransfer pengetahuan dan membimbing peserta didik agar mampu mencapai kompetensi tertentu (Tilaar, 2002). Keberhasilan suatu lembaga pendidikan sangat ditentukan oleh capaian hasil belajar peserta didik, yang mencerminkan efektivitas proses pembelajaran yang diterapkan. Hasil belajar menjadi indikator penting untuk menilai sejauh mana tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal.

Hasil belajar didefinisikan sebagai kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah mengalami proses belajar. Hasil belajar tidak berdiri sendiri, melainkan mencakup perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotorik secara menyeluruh (Sudjana, 2005). Peserta didik dengan hasil belajar tinggi biasanya menunjukkan motivasi belajar yang besar, minat yang kuat, serta perhatian yang penuh terhadap proses pembelajaran. Dengan demikian, hasil belajar merupakan interaksi antara tindak belajar peserta didik dan tindak mengajar guru, yang menghasilkan perubahan kemampuan dan perilaku yang lebih baik dibandingkan sebelumnya.

Dalam konteks pendidikan agama Islam, khususnya pada mata pelajaran Akidah Akhlak, guru dituntut untuk menguasai strategi pembelajaran yang tepat agar pesan yang disampaikan dapat meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik (Muhaimin, 2005). Namun, kenyataannya masih ditemukan masalah seperti kurangnya variasi strategi pembelajaran oleh guru agama,

sehingga berdampak pada rendahnya kualitas pengajaran dan kurangnya pemahaman peserta didik terhadap materi yang diberikan.

Salah satu kendala yang sering dijumpai adalah penggunaan metode ceramah secara dominan, di mana guru menjadi pusat perhatian dan peserta didik lebih pasif (Arikunto, 2013). Dalam metode ceramah, guru menyampaikan materi secara lisan dengan bantuan alat peraga, namun keterbatasan metode ini adalah peserta didik sering kurang konsentrasi, dan pemahaman terhadap materi yang diajarkan menjadi terbatas. Oleh karena itu, diperlukan alternatif strategi pembelajaran yang lebih interaktif dan dapat melibatkan peserta didik secara aktif.

Metode *Word Square* menjadi salah satu strategi inovatif yang dapat meningkatkan pemahaman peserta didik. Proses pembelajaran dengan metode ini dimulai dengan guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan memaparkan materi secara ringkas. Selanjutnya, peserta didik mengarsir huruf-huruf di kotak-kotak untuk membentuk kata-kata yang menjadi jawaban dari pertanyaan yang telah disiapkan guru, sehingga peserta didik belajar sambil berinteraksi secara aktif dengan materi yang diajarkan (Sanaky, 2010). Metode ini diyakini mampu menumbuhkan minat belajar sekaligus memperkuat daya ingat peserta didik.

Dengan demikian, mata pelajaran Akidah Akhlak pada Madrasah Aliyah Mu'min Ma'shum diarahkan untuk membekali peserta didik dengan pemahaman dan penghayatan ajaran Islam sebagai dasar pandangan hidup. Guru memiliki peran penting untuk menguasai strategi pembelajaran yang tepat agar setiap materi dapat dipahami dan diinternalisasi oleh peserta didik. Penerapan metode *Word Square* diharapkan menjadi solusi dalam

meningkatkan kualitas pembelajaran, sehingga hasil belajar peserta didik dapat meningkat secara signifikan dan mencerminkan kompetensi yang diharapkan (Tilaar, 2002; Muhaimin, 2005).

B. METODOLOGI PENELITIAN

Dalam setiap penelitian, peneliti dituntut untuk memilih jenis penelitian yang tepat agar dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah yang digunakan untuk mengatasinya (Creswell, 2014). Pemilihan metode penelitian yang sesuai berperan penting dalam validitas data dan kesimpulan yang dihasilkan, karena metode yang tepat memungkinkan peneliti mengumpulkan data secara sistematis, menganalisis secara akurat, dan menghasilkan temuan yang dapat dipertanggungjawabkan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif berlandaskan pada filsafat positivisme, bertujuan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian yang terstandar. Analisis data dilakukan secara kuantitatif/statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016). Metode ini memungkinkan peneliti mengukur hubungan antar variabel secara objektif dan memberikan dasar empiris yang kuat untuk pengambilan keputusan.

Penelitian kuantitatif juga dapat dipahami sebagai penelitian yang lebih menekankan pada verifikasi hipotesis melalui logika deduktif. Proses dimulai dengan perumusan hipotesis berdasarkan teori, kemudian pengujian dilakukan di lapangan, dan kesimpulan diambil berdasarkan data empiris yang diperoleh (Ary et al., 2010). Pendekatan ini menekankan objektivitas, replikasi,

dan generalisasi hasil penelitian sehingga temuan dapat dipercaya secara ilmiah.

Dengan demikian, metode penelitian kuantitatif dalam penelitian ini digunakan untuk meneliti pengaruh penerapan metode *Word Square* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Sampel penelitian ditentukan secara purposif untuk memastikan representativitas, sementara pengumpulan data menggunakan instrumen berupa tes hasil belajar dan angket penerapan metode. Analisis data dilakukan melalui uji validitas, reliabilitas, normalitas, linearitas, dan regresi linier sederhana dengan bantuan program SPSS.

Kesimpulannya, metode penelitian kuantitatif memberikan kerangka kerja yang sistematis bagi peneliti untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan data secara objektif. Dengan metode ini, pengaruh penerapan metode *Word Square* terhadap hasil belajar peserta didik dapat diukur secara tepat dan diuji secara statistik, sehingga temuan penelitian memiliki dasar empiris yang kuat (Sugiyono, 2016; Creswell, 2014).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penerapan Metode *Word Square* pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Penerapan metode *Word Square* pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Mu'min Ma'shum Kota Tasikmalaya dilakukan melalui beberapa tahap. Tahap pertama adalah perencanaan, di mana guru menyiapkan materi terkait akhlak terpuji seperti hikmah, iffah, syaja'ah, dan 'adalah. Guru juga menyusun lembar *Word Square* berupa kotak-kotak berisi huruf dengan kata-kata tersembunyi yang berkaitan dengan materi, termasuk kata-kata kunci seperti hikmah, 'adalah, al-maraghi,

syaja'ah, an nahl, keberanian, nafsiyah, adil, dan kesucian. Tahap kedua adalah pelaksanaan di kelas yang dimulai dengan guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi awal. Pada kegiatan inti, guru menampilkan lembar *Word Square* di layar monitor, peserta didik mencari kata-kata tersembunyi, dan beberapa peserta maju ke depan untuk menghubungkan kata-kata tersebut.

Guru kemudian menjelaskan kembali makna kata-kata tersembunyi. Pada tahap penutup, guru melakukan refleksi, memberikan penguatan materi, dan menilai partisipasi serta hasil kerja peserta didik. Penerapan metode ini bertujuan untuk meningkatkan daya ingat, pemahaman materi, sikap aktif, keberanian, tanggung jawab, dan menjadikan pembelajaran lebih inovatif serta menyenangkan.

Penerapan metode *Word Square* terbukti mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Berdasarkan wawancara dengan guru, metode ini lebih menarik dibandingkan metode ceramah konvensional yang cenderung membuat peserta didik cepat bosan. Bentuk *Word Square* yang menyerupai permainan membuat peserta didik lebih antusias, aktif, dan berani berpartisipasi. Selain itu, metode ini efektif dalam membantu peserta didik memahami istilah-istilah penting karena mereka terlibat langsung dalam proses pencarian dan pengisian kata kunci. Penerapan metode ini juga mendorong kerja sama antarpeserta didik melalui diskusi kelompok, meningkatkan fokus, konsentrasi, serta daya ingat terhadap konsep Akidah Akhlak.

2. Hasil Belajar Peserta Didik

Hasil belajar peserta didik Kelas X diukur melalui tes pilihan ganda yang menguji penguasaan konsep materi

Akidah Akhlak. Dari 28 peserta didik, nilai rata-rata yang diperoleh mencapai 90, yang melebihi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Data ini menunjukkan bahwa penerapan metode *Word Square* berpengaruh positif terhadap pemahaman materi dan motivasi belajar peserta didik. Partisipasi aktif dalam mencari kata-kata tersembunyi dan menjelaskan makna kata-kata kunci memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan, sehingga siswa mampu menginternalisasi konsep-konsep penting secara lebih efektif.

Hasil belajar peserta didik menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan setelah penerapan metode *Word Square*. Rata-rata nilai 90 menunjukkan penguasaan materi di atas KKM, yang mengindikasikan efektivitas metode ini dalam meningkatkan pemahaman konsep. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dikategorikan menjadi faktor internal, seperti motivasi, minat, dan konsentrasi peserta didik, serta faktor eksternal, seperti strategi pembelajaran guru dan suasana kelas. Dengan menerapkan metode *Word Square*, guru mampu mengoptimalkan kedua faktor tersebut, sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan peserta didik lebih aktif dalam memahami materi.

3. Pengaruh Metode *Word Square*

Analisis statistik menggunakan regresi linier sederhana menunjukkan pengaruh signifikan metode *Word Square* terhadap hasil belajar peserta didik. Nilai koefisien regresi sebesar 0,796 dengan nilai signifikansi 0,030 ($<0,05$) menunjukkan bahwa setiap peningkatan penerapan metode *Word Square* diikuti peningkatan hasil belajar sebesar 0,796 poin. Persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 47,537 + 0,796X$, yang menegaskan hubungan positif antara penerapan metode *Word Square* dan hasil belajar peserta didik.

Dengan demikian, metode ini efektif digunakan sebagai strategi pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman dan prestasi peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

Penggunaan metode *Word Square* memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik, sesuai dengan teori pembelajaran konstruktivistik yang menekankan keterlibatan aktif peserta didik dalam membangun pengetahuan sendiri. Hasil analisis regresi menunjukkan hubungan linear antara penerapan metode *Word Square* dan hasil belajar, dengan signifikansi $<0,05$. Hal ini menegaskan bahwa semakin baik penerapan metode *Word Square*, semakin tinggi pula pencapaian hasil belajar peserta didik. Dengan kombinasi unsur permainan dan visualisasi, metode ini tidak hanya meningkatkan pemahaman konsep, tetapi juga memacu motivasi belajar dan partisipasi aktif peserta didik dalam proses pembelajaran.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh metode *Word Square* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Mu'min Ma'shum Kota Tasikmalaya, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Efektivitas Metode *Word Square*. Pembelajaran dengan menggunakan metode *Word Square* terbukti efektif diterapkan dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Proses pembelajaran menjadi lebih aktif, menarik, dan menyenangkan karena peserta didik terlibat langsung dalam menemukan kata-kata kunci dari materi pembelajaran melalui media kotak huruf. Metode ini mendorong keterlibatan peserta

didik secara aktif dan meningkatkan motivasi belajar.

2. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik. Berdasarkan hasil tes yang dilakukan setelah penerapan metode *Word Square*, hasil belajar peserta didik menunjukkan peningkatan yang signifikan. Sebagian besar peserta didik memperoleh nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dengan rata-rata nilai 90, yang menunjukkan bahwa peserta didik mampu memahami materi dengan lebih efektif.
3. Pengaruh Signifikan Metode *Word Square*. Metode *Word Square* memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Penerapannya meningkatkan keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran, mempermudah pemahaman konsep, dan memperkuat daya ingat terhadap materi yang telah diajarkan. Berdasarkan analisis menggunakan uji regresi linier sederhana di SPSS, metode *Word Square* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar, dengan nilai signifikansi sebesar 0,030 ($<0,05$) dan koefisien regresi positif sebesar 0,796. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan penerapan metode *Word Square* akan meningkatkan hasil belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah al-Gali. (2021). *Metode Pembelajaran Bahasa Arab*.
- Al-Ghazali. *Ihya' Ulumuddin*.
- Ally, M. (2019). Competency profile of the digital and online teacher in future education. *The International Review of Research in Open and Distributed Learning*.

- Arifin, I. (2009). *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bruner, J.S. (1966). *Toward a Theory of Instruction*. Harvard University Press.
- Gagne, R.M. (1985). *The Conditions of Learning*. New York: Holt, Rinehart & Winston.
- Hasan, A. (2014). *Manajemen Kelas dan Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Munir, M. (2010). *Peran Guru dalam Pendidikan Karakter Islami*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sanaky, H.A.H. (2010). *Metodologi Pembelajaran*.
- Slavin, R.E. (2008). *Educational Psychology: Theory and Practice*. Pearson.
- Sulistyorini, E. (2019). *Pembelajaran Multisensori dalam Pendidikan Bahasa Arab*.